

INFORMASI ARTIKEL

Received: March, 10, 2025

Revised: March, 25, 2025

Available: March, 25, 2025

at : <https://e-jurnal.ipphorr.com/index.php/qlt>

Perkembangan penelitian penyakit jantung koroner: analisis bibliometrik terhadap faktor risiko dan kepatuhan pengobatan

Rosavelina Sintaasih Budihardjo

RSUD Pulang Pisau

Korespondensi penulis. Email: rosavelina.md@gmail.com

Abstract

Background: Coronary heart disease (CHD) is a leading cause of death globally, with risk factors such as hypertension, diabetes, smoking, and unhealthy lifestyle. Treatment adherence is a crucial aspect in CHD management, influenced by age, family support, and self-efficacy.

Purpose: To contribute to a deeper understanding of risk factors, medication adherence, and their impact on the quality of life of CHD patients, and to map the development of research in this field over the past decade.

Methods: This study uses a bibliometric approach to analyze research trends related to CHD, risk factors, and medication adherence based on scientific publications in the last decade (2014-2024). Data were collected through Publish or Perish and analyzed using VOSviewer to map publication patterns by year, country, publisher, article type, and keyword analysis.

Results: Publications surged in 2014-2015, plateaued in 2016-2018, and declined sharply in 2019-2020, likely due to the COVID-19 pandemic. The United States and Australia dominate publications, with Elsevier, academic.oup.com, and Springer as the main publishers. Research articles outnumber literature reviews. "Medication adherence", "risk factor", and "coronary heart disease" are the most dominant keywords, indicating the main focus of research. VOSviewer mapping groups studies into three clusters: cardiovascular risk factors, medication adherence strategies, and patient quality of life and cardiovascular rehabilitation.

Conclusion: There are several research gaps that still need to be explored further, such as the effectiveness of long-term interventions, the impact of socio-economic factors on treatment adherence, and the use of AI and big data technology in managing CHD.

Suggestion: In the future, more evidence-based studies are needed that not only focus on clinical aspects, but also consider a multidisciplinary approach to improve the health and quality of life of patients with CHD in a sustainable manner.

Keywords: Bibliometrics; Coronary Heart Disease; Medication Adherence; Risk Factors; VOSviewer

Pendahuluan: Penyakit jantung koroner (PJK) adalah penyebab utama kematian global, dengan faktor risiko seperti hipertensi, diabetes, merokok, dan gaya hidup tidak sehat. Kepatuhan pengobatan menjadi aspek krusial dalam pengelolaan PJK, dipengaruhi oleh usia, dukungan keluarga, dan efikasi diri.

Perkembangan penelitian penyakit jantung koroner: analisis bibliometrik teradap faktor risiko dan kepatuhan pengobatan

Tujuan: Untuk memberikan kontribusi dalam pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor risiko, kepatuhan pengobatan, dan dampaknya terhadap kualitas hidup pasien PJK, serta memetakan perkembangan penelitian dalam bidang ini selama satu dekade terakhir.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik untuk menganalisis tren penelitian terkait PJK, faktor risiko, dan kepatuhan pengobatan berdasarkan publikasi ilmiah dalam satu dekade terakhir (2014-2024). Data dikumpulkan melalui Publish or Perish dan dianalisis menggunakan VOSviewer untuk memetakan pola publikasi berdasarkan tahun, negara, penerbit, jenis artikel, dan analisis kata kunci.

Hasil: Lonjakan publikasi pada 2014-2015, stabil pada 2016-2018, dan menurun tajam pada 2019-2020, kemungkinan akibat pandemi COVID-19. Amerika Serikat dan Australia mendominasi publikasi, dengan Elsevier, academic.oup.com, dan Springer sebagai publisher utama. Artikel penelitian lebih banyak dibandingkan tinjauan literatur. "Medication adherence", "risk factor", dan "coronary heart disease" menjadi kata kunci paling dominan, mengindikasikan fokus utama penelitian. Pemetaan VOSviewer mengelompokkan penelitian dalam tiga klaster: faktor risiko kardiovaskular, strategi kepatuhan pengobatan, serta kualitas hidup pasien dan rehabilitasi kardiovaskular.

Simpulan: Terdapat beberapa kesenjangan penelitian (research gaps) yang masih perlu dijelajahi lebih lanjut, seperti efektivitas intervensi jangka panjang, dampak faktor sosial-ekonomi terhadap kepatuhan pengobatan, serta pemanfaatan teknologi AI dan big data dalam pengelolaan PJK.

Saran: Masa mendatang diperlukan lebih banyak studi berbasis bukti yang tidak hanya berfokus pada aspek klinis, tetapi juga mempertimbangkan pendekatan multidisiplin guna meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup pasien dengan PJK secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Bibliometrik; Faktor Risiko; Kepatuhan Pengobatan, Penyakit Jantung Koroner; VOSviewer

PENDAHULUAN

Penyakit jantung koroner (PJK) merupakan salah satu kondisi kardiovaskular yang paling umum dan berisiko tinggi di seluruh dunia, termasuk Indonesia. PJK disebabkan oleh penyempitan pembuluh darah koroner akibat penumpukan kolesterol, lemak, dan zat lain yang menyebabkan aterosklerosis, sehingga menghambat suplai darah ke jantung (Nurdina, 2023).

Penyakit jantung koroner diperkirakan 30% menjadi penyebab kematian di seluruh dunia. Kematian bisa dialami pada usia muda, hal ini bertentangan dengan akan sasaran pembangunan kesehatan yang akan dicapai pada tahun 2025 berupa meningkatnya umur harapan hidup yang telah dimulai dari tahun 2005 sampai pada tahun 2025 mendatang (Pashar, Rahmi, & Islamiyah, 2025).

Faktor risiko utama PJK meliputi hipertensi, kolesterol tinggi, diabetes, merokok, dan pola hidup tidak sehat (Nurdina, 2023; Triyono,

Liani, Utami, Tristiyanti, & Supriatna, 2025). Hipertensi sendiri merupakan penyebab paling sering yang terkait dengan PJK, hal ini dikarenakan tekanan darah tinggi dapat merusak endotel pembuluh darah dan memicu aterosklerosis (Triyono et al., 2023; Nurdina, 2023).

Kepatuhan pengobatan merupakan aspek krusial dalam pengelolaan PJK. Faktor-faktor seperti usia, lama sakit, efikasi diri, dan dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan minum obat pada pasien PJK (Nurdina, 2023).

Berdasarkan hal tersebut, analisis bibliometrik tentang perkembangan penelitian PJK terkait faktor risiko dan kepatuhan pengobatan, sangat penting untuk memahami dinamika penelitian dan pengembangan strategi pencegahan yang efektif. Bibliometrik merupakan ilmu yang mengkaji tentang kepenulisan dengan menggunakan analisis

Rosavelina Sintaasih Budihardjo

RSUD Pulang Pisau

Korespondensi penulis. *Email: rosavelina.md@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i1.800>

Perkembangan penelitian penyakit jantung koroner: analisis bibliometrik teradap faktor risiko dan kepatuhan pengobatan

matematis dan statistik (Rohanda & Winoto, 2019).

Salah satu kajian yang dapat mengungkapkan pola pemanfaatan dokumen, perkembangan literatur atau sumber informasi dalam suatu bidang subyek adalah kajian bibliometrika (Pattah, 2013). Kajian bibliometrika banyak digunakan analisis sitiran sebagai cara untuk menentukan berbagai kepentingan atau kebijakan seperti, evaluasi program riset; penentuan ilmu pengetahuan, visualisasi suatu disiplin ilmu, indikator ilmu pengetahuan dan teknologi, faktor dampak dari suatu majalah (journal impact factor), kualitas suatu majalah, serta pengembangan koleksi majalah, dan lain-lain (Suyono, 2021).

Bibliometrik adalah kajian yang mengukur perkembangan penelitian, literatur, buku atau dokumen pada bidang tertentu baik secara kuantitatif atau kualitatif dengan menggunakan metode statistika (Hakim, 2020; Irianti, 2016). Analisis bibliometrik merupakan salah satu jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui tren publikasi yang telah dilakukan (Arianti, Oktaviani, & Sinambela, 2024). Bibliometrik merupakan salah satu bidang penelitian interdisipliner yang langka yang mencakup hampir semua bidang ilmiah. Metodologi bibliometrik mencakup komponen dari matematika, ilmu sosial, ilmu alam, teknik, dan bahkan ilmu hayati (Glanzel, 2003).

Kualitas hidup pasien penyakit jantung koroner seringkali terganggu akibat gejala-gejala penyakit dan stres psikologis yang terkait (World Health Organization, 2021). Penelitian internasional menunjukkan bahwa intervensi yang ditujukan untuk mengurangi morbiditas psikologis dapat meningkatkan kualitas hidup pasien PJK (Putranto, Lumadi, & Maulida, 2022). Oleh karena itu, penelitian tentang faktor risiko dan kepatuhan pengobatan sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup pasien PJK. Melalui pemahaman faktor-faktor tersebut, maka dapat dikembangkan strategi intervensi yang lebih efektif untuk

mengelola penyakit jantung koroner dan meningkatkan kualitas hidup pasien.

Gagal jantung adalah sebuah sindrom klinis yang disebabkan jantung tidak dapat memenuhi kebutuhan metabolisme tubuh akibat gangguan struktural atau gangguan fungsional jantung yang mengganggu fungsi ventrikel jantung untuk mengisi ataupun memompa darah (Tandipanga, Rampengan, & Jim, 2025).

Penelitian tentang penyakit jantung koroner telah berkembang pesat, mencakup berbagai aspek seperti faktor risiko, kepatuhan pengobatan, dan kualitas hidup pasien. Namun, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami dinamika kompleks dari penyakit ini dan mengembangkan strategi intervensi yang berbasis bukti. Oleh karena itu, analisis bibliometrik tentang perkembangan penelitian penyakit jantung koroner sangat penting untuk memetakan arah penelitian masa depan dan meningkatkan kualitas hidup pasien PJK secara efektif.

Fungsi dari penggunaan analisis bibliometrik dapat membahas dan menghasilkan berbagai literatur yang memberikan informasi seperti jurnal, artikel buku, skripsi, tesis, disertasi dan karya ilmiah lainnya (Handoko, 2020). Perkembangan Analisis bibliometrika menjadi populer pada berbagai lingkup keilmuan, terutama antara profesi dan peneliti pada bidang kepastakaan (Wahyudin, 2023). Produk-produk dalam bibliometrika mencakup ke dalam produktivitas pengarang (pengarang yang banyak karyanya) serta lembaga peringkat jurnal, pengarang dan lembaga (Alshater, Saad, Abd. Wahab, & Saba, 2021).

Penggunaan analisis bibliometrik juga dapat diatur sesuai dengan pemetaan keinginan peneliti, seperti menghasilkan analisis dari tren kepengarangan, tren topik atau pembahasan, analisis sitiran dan sebagainya yang dilihat dari Gap research dan Novelty atau keterbaruan (Aysan & Unal, 2021). Pemetaan merupakan sebuah proses yang memungkinkan seseorang mengenali

Rosavelina Sintaasih Budihardjo

RSUD Pulang Pisau

Korespondensi penulis. *Email: rosavelina.md@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i1.800>

elemen pengetahuan serta konfigurasi, dinamika, ketergantungan timbal-balik, dan interaksinya (Tupan, Rahayu, Rachmawati, & Rahayu, 2018).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik untuk menganalisis perkembangan penelitian terkait Coronary Heart Disease (Penyakit Jantung Koroner). Fokus dalam penelitian ini adalah faktor risiko dan kepatuhan pengobatan pada pasien. Tahapan penelitian diawali dengan pengumpulan data artikel ilmiah menggunakan aplikasi Publish or Perish (PoP).

Aplikasi ini digunakan untuk mengekstrak data dari Google Scholar dengan rentang waktu publikasi dari tahun 2014 hingga 2024. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi: "Coronary Heart Disease", "Medication Adherence", "Risk Factors", dan "Quality of Life".

Hasil pencarian dipilih 100 artikel yang paling relevan berdasarkan judul, abstrak, dan konten yang sesuai dengan tema penelitian. Setelah data artikel terkumpul, dilakukan proses seleksi untuk memastikan bahwa artikel yang dipilih memiliki pembahasan yang relevan dan sejenis. Artikel-artikel tersebut kemudian diklasifikasikan berdasarkan beberapa kriteria, yaitu: tahun terbit, negara penerbit, publisher, jumlah sitasi, dan jenis artikel (misalnya, penelitian empiris, tinjauan literatur, atau studi kasus).

Klasifikasi ini membantu dalam memahami distribusi penelitian secara geografis, tren temporal, serta kontribusi dari berbagai penerbit dan peneliti (Herdianto, Sari, & Sari, 2021). Data yang telah dikumpulkan dan diklasifikasikan melalui Publish or Perish kemudian disimpan dalam format yang kompatibel untuk diolah lebih lanjut menggunakan aplikasi VOSviewer.

VOSviewer adalah alat analisis bibliometrik yang memungkinkan visualisasi hubungan antara berbagai elemen dalam literatur ilmiah, seperti

penulis, kata kunci, dan institusi (Rahman, Arifin, Lahdimawan, Noor, Illiandri, & Suhartono, 2024). Parameter yang digunakan dalam VOSviewer adalah occurrence (kemunculan kata kunci) dengan nilai minimum 7 dan term (istilah) dengan nilai minimum 30. Parameter ini dipilih untuk memastikan bahwa hanya elemen-elemen yang paling signifikan dan relevan yang akan ditampilkan dalam visualisasi.

Hasil analisis VOSviewer dijabarkan melalui tiga jenis visualisasi utama: Network Visualization, Overlay Visualization, dan Density Visualization. Network Visualization memetakan hubungan antara berbagai elemen (seperti kata kunci, penulis, atau institusi) dalam bentuk jaringan. Setiap node dalam jaringan mewakili elemen tertentu, sedangkan garis penghubung menunjukkan hubungan atau keterkaitan antara elemen-elemen tersebut. Visualisasi ini membantu mengidentifikasi kluster atau kelompok penelitian yang memiliki tema serupa, serta pola kolaborasi antar peneliti atau institusi.

Overlay Visualization menampilkan perkembangan temporal dari elemen-elemen yang dianalisis. Density Visualization menunjukkan kepadatan atau intensitas kemunculan elemen-elemen tertentu. Area dengan warna yang lebih terang menunjukkan konsentrasi tinggi dari elemen tersebut, seperti kata kunci yang sering muncul atau penulis yang paling produktif.

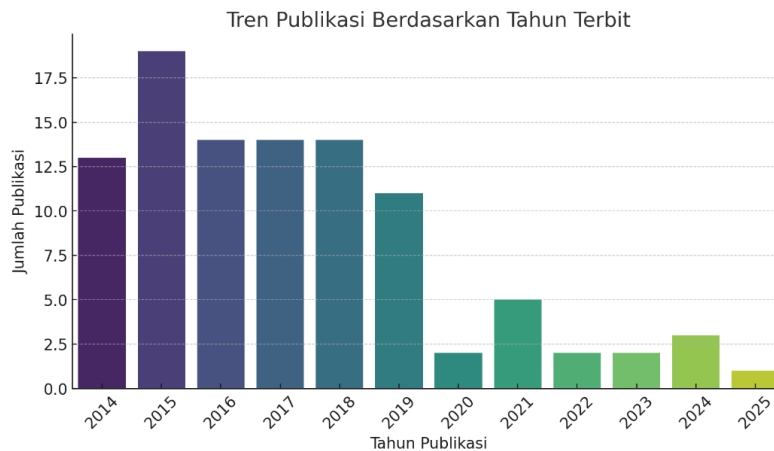
Melalui alat ini, peneliti dapat menganalisis hubungan antara berbagai elemen dalam literatur ilmiah, memetakan tren penelitian, mengidentifikasi kelompok atau kluster, serta menunjukkan pola kolaborasi dan topik utama dalam bidang studi Coronary Heart Disease. Hasil visualisasi ini tidak hanya memberikan gambaran komprehensif tentang perkembangan penelitian, tetapi juga membantu dalam mengidentifikasi celah penelitian (research gaps) yang dapat menjadi fokus untuk studi lebih lanjut.

Rosavelina Sintaasih Budihardjo

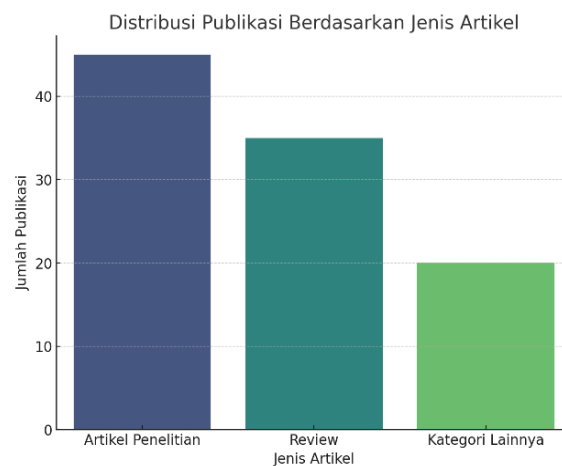
RSUD Pulang Pisau

Korespondensi penulis. *Email: rosavelina.md@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i1.800>

HASIL**Gambar 1. Tren Publikasi Berdasarkan Tahun Terbit**

Berdasarkan data tren publikasi pada Gambar 1. Menunjukkan data yang dianalisis dari tahun 2014 hingga 2025 memiliki pola yang menunjukkan tren fluktuatif dalam jumlah publikasi terkait penyakit jantung koroner, faktor risiko, dan kepatuhan pengobatan. Tahun 2014 mencatat sebanyak 13 publikasi, kemudian meningkat secara signifikan pada tahun 2015 dengan jumlah 19 publikasi. Lonjakan ini menunjukkan bahwa pada periode tersebut terjadi peningkatan perhatian terhadap penelitian dalam bidang ini, yang mungkin dipengaruhi oleh meningkatnya kesadaran global terhadap penyakit jantung koroner sebagai salah satu penyebab utama kematian.

**Gambar 2. Tren Publikasi Berdasarkan Jenis Artikel**

Gambar 2. menunjukkan data analisis bibliometrik. Publikasi yang dikumpulkan dikategorikan berdasarkan jenis artikel, yaitu artikel penelitian (research article), artikel tinjauan literatur (review article), dan kategori lainnya. Klasifikasi ini bertujuan untuk

Rosavelina Sintaasih Budiardjo

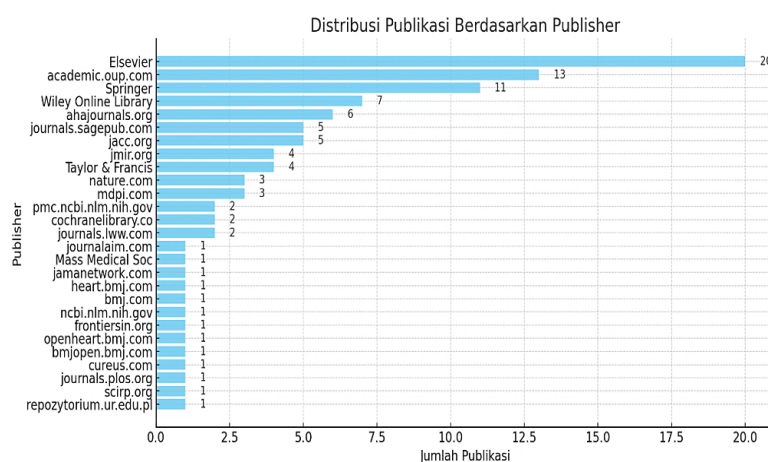
RSUD Pulang Pisau
Korespondensi penulis. *Email: rosavelina.md@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i1.800>

Perkembangan penelitian penyakit jantung koroner: analisis bibliometrik teradap faktor risiko dan kepatuhan pengobatan

memahami kecenderungan penelitian yang dilakukan, baik dalam bentuk studi empiris maupun kajian literatur yang lebih konseptual.

Gambar 2. menunjukkan distribusi jumlah publikasi berdasarkan jenis artikel penelitian yang memiliki jumlah terbanyak, diikuti oleh artikel review, dan kategori lainnya. Berdasarkan klasifikasi, distribusi publikasi yang diperoleh yaitu artikel penelitian (*Research Article*) sebanyak 45 publikasi, artikel review (*Review Article*) sebanyak 35 publikasi, dan Kategori Lainnya (misalnya editorial, position paper, laporan organisasi, atau panduan klinis) sebanyak 20 publikasi.



Gambar 3. Tren Publikasi Berdasarkan Publisher

Analisis tren publikasi berdasarkan penerbit (publisher) memberikan gambaran tentang distribusi penelitian yang telah diterbitkan di berbagai platform ilmiah. Berdasarkan hasil pemetaan data, dapat dilihat bahwa Elsevier menjadi penerbit dengan jumlah publikasi tertinggi (20 publikasi), diikuti oleh academic.oup.com (13 publikasi) dan Springer (11 publikasi). Tren ini mengindikasikan pentingnya peran penerbit besar dalam mendukung penyebaran hasil penelitian berkualitas tinggi terkait penyakit kardiovaskular dan manajemen pengobatan pasien.



Gambar 4. Tren Publikasi Berdasarkan Negara

Rosavelina Sintaasih Budihardjo

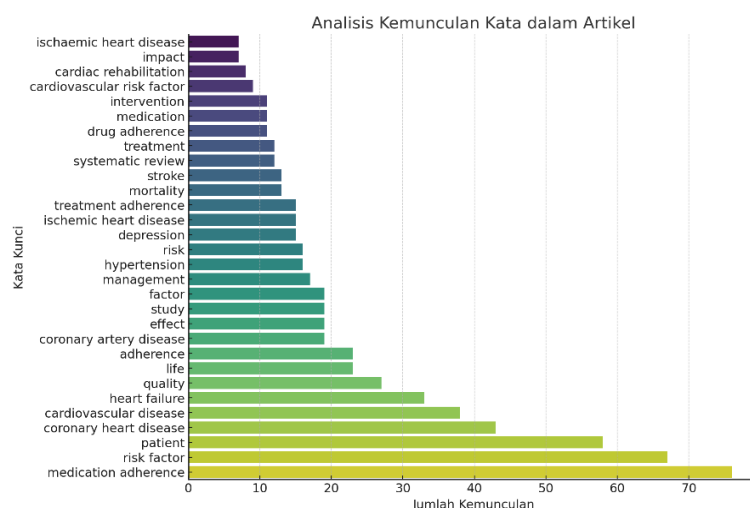
RSUD Pulang Pisau

Korespondensi penulis. *Email: rosavelina.md@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i1.800>

Perkembangan penelitian penyakit jantung koroner: analisis bibliometrik teradap faktor risiko dan kepatuhan pengobatan

Gambar 4. menunjukkan data tren publikasi ilmiah diklasifikasikan berdasarkan negara asal penelitian. Hasil visualisasi menunjukkan bahwa Amerika Serikat mendominasi dengan 24 publikasi, diikuti oleh Australia (17 publikasi), serta India dan Spanyol masing-masing dengan 7 publikasi. Negara-negara lainnya seperti Tiongkok, Swedia, Kanada, Jerman, Ghana, dan Inggris memiliki jumlah publikasi yang lebih kecil namun tetap signifikan.



Gambar 5. Tren Publikasi Berdasarkan Kata Kunci

Gambar 5. menunjukkan data hasil pemetaan kata kunci, ditemukan bahwa istilah "medication adherence" memiliki jumlah kemunculan tertinggi (76 kali), diikuti oleh "risk factor" (67 kali), "patient" (58 kali), dan "coronary heart disease" (43 kali). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian berfokus pada kepatuhan pasien terhadap pengobatan serta faktor risiko yang berkaitan dengan penyakit jantung.

Istilah lain yang juga sering muncul adalah "quality" (27 kali) dan "life" (23 kali), yang mengindikasikan bahwa aspek kualitas hidup pasien menjadi perhatian utama dalam penelitian ini. Selain itu, istilah "ischemic heart disease" dan "hypertension" juga cukup dominan, menunjukkan bahwa faktor tekanan darah tinggi dan penyakit jantung iskemik merupakan topik yang cukup sering diteliti dalam konteks kepatuhan terhadap pengobatan.

Selain itu, istilah yang berkaitan dengan intervensi dan pengelolaan penyakit seperti "management", "intervention", dan "systematic review" memiliki jumlah kemunculan yang cukup tinggi, menunjukkan bahwa banyak penelitian telah dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas berbagai pendekatan dalam menangani penyakit kardiovaskular.

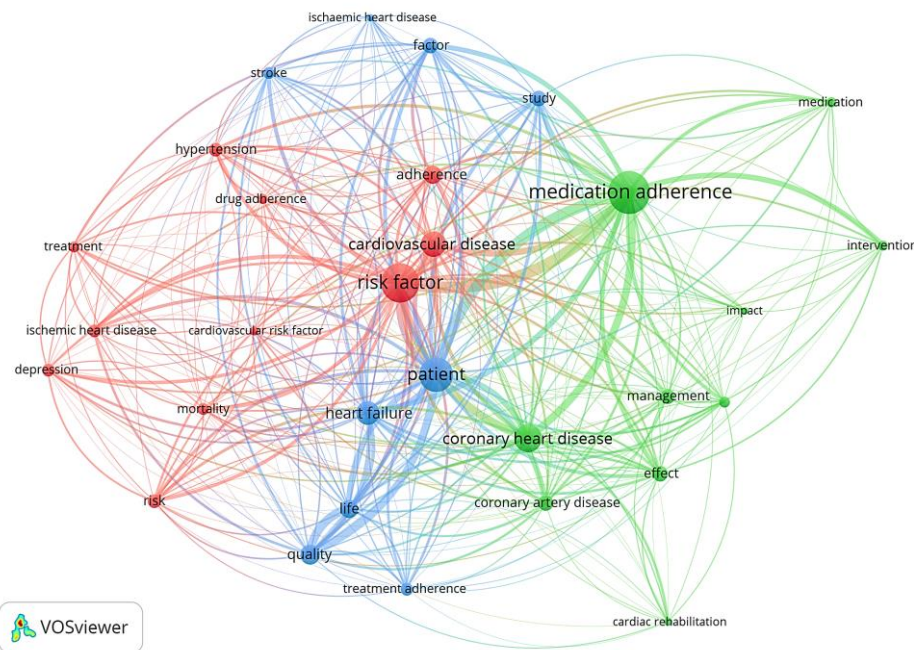
Rosavelina Sintaasih Budihardjo

RSUD Pulang Pisau

Korespondensi penulis. *Email: rosavelina.md@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i1.800>

Perkembangan penelitian penyakit jantung koroner: analisis bibliometrik teradap faktor risiko dan kepatuhan pengobatan



Gambar 6. Tren Publikasi Berdasarkan VOSviewer Network Visualization

Gambar 6. menunjukkan tren publikasi menggunakan perangkat *VOSviewer*, visualisasi jaringan penelitian dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antar topik, tren utama, serta kelompok kata kunci yang paling sering digunakan dalam studi terkait. Hasil analisis menggunakan *VOSviewer* menghasilkan tiga kluster utama dalam visualisasi jaringan publikasi terkait PJK, faktor risiko, dan kepatuhan pengobatan.

Kluster Merah berfokus pada faktor risiko penyakit kardiovaskular yang berkontribusi terhadap perkembangan PJK. Kata kunci yang mendominasi kluster ini meliputi "cardiovascular disease", "cardiovascular risk factor", "hypertension", "ischemic heart disease", "mortality", "depression", dan "drug adherence". Hubungan erat antara hipertensi dan penyakit jantung iskemik menjadi temuan utama dalam kluster ini, menunjukkan bahwa hipertensi merupakan salah satu pemicu utama PJK. Aspek psikososial seperti depresi juga muncul sebagai faktor risiko yang signifikan dalam berbagai penelitian.

Kluster Hijau (Kepatuhan Pengobatan dan Manajemen Penyakit). Kluster hijau berfokus pada studi yang mengeksplorasi strategi peningkatan kepatuhan pengobatan dan intervensi untuk pasien dengan PJK. Kata kunci yang dominan dalam kluster ini antara lain "medication adherence", "intervention", "management", "impact", "medication", dan "systematic review". Studi dalam kluster ini membahas berbagai metode intervensi seperti penggunaan teknologi digital (*mHealth*), edukasi pasien, serta pendekatan multidisiplin dalam pengelolaan penyakit jantung koroner. Peningkatan kepatuhan terhadap pengobatan sangat ditekankan dalam penelitian-penelitian ini, karena berkaitan erat dengan penurunan angka kejadian kardiovaskular.

Kluster Biru (Kualitas Hidup Pasien dan Rehabilitasi Kardiovaskular). Kluster biru berkaitan dengan penelitian tentang kualitas hidup pasien serta efektivitas program rehabilitasi bagi penderita PJK. Kata kunci utama yang muncul di antaranya "patient", "heart failure", "quality", "life", "stroke", "treatment adherence", dan "study". Penelitian dalam kluster ini sering kali menyoroti bagaimana penyakit jantung mempengaruhi kualitas hidup pasien,

Rosavelina Sintaasih Budihardjo

RSUD Pulang Pisau

Korespondensi penulis. *Email: rosavelina.md@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i1.800>

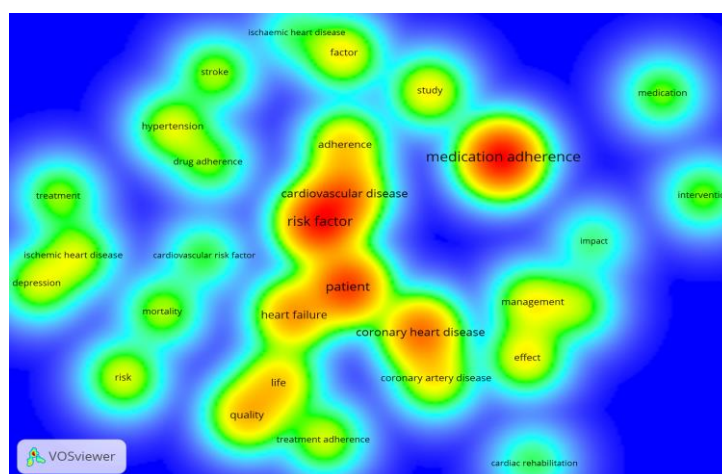
Gambar 7. Menunjukkan tren publikasi dengan menggunakan perangkat *VOSviewer*. *Overlay visualization* dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antar topik berdasarkan dimensi waktu. Hasil analisis menggunakan *VOSviewer overlay visualization* menunjukkan bahwa penelitian mengenai PJK, faktor risiko, dan kepatuhan pengobatan terbagi ke dalam tiga klaster utama yang mengalami pergeseran fokus dari waktu ke waktu.

Klaster Hijau (2017-2018) – Kepatuhan Pengobatan dan Manajemen Penyakit menunjukkan tren penelitian mulai bergeser dari identifikasi faktor risiko ke arah strategi pengelolaan penyakit dan kepatuhan pengobatan. Kata kunci yang mendominasi dalam klaster ini meliputi "*medication adherence*", "*intervention*" dan "*management*", "*heart failure*", "*systematic review*". Pada tahap ini, terjadi pergeseran penelitian dari sekadar mengidentifikasi risiko menjadi mencari cara mengoptimalkan manajemen penyakit melalui berbagai intervensi.

Rosavelina Sintaasih Budihardjo

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i1.800>

pada inovasi dalam strategi kepatuhan pengobatan, termasuk pemanfaatan teknologi berbasis AI, aplikasi kesehatan, serta intervensi berbasis pasien yang lebih personalisasi.



Gambar 7. Tren Publikasi Berdasarkan VOSviewer Density Visualization

Warna dalam visualisasi ini menunjukkan tingkat kepadatan penelitian, warna merah merepresentasikan topik yang paling sering diteliti, warna kuning-hijau menunjukkan topik dengan intensitas penelitian sedang, dan warna biru menandakan area penelitian yang masih kurang mendapatkan perhatian. Hasil pemetaan ini membantu memahami fokus utama penelitian serta potensi area yang masih perlu dieksplorasi lebih lanjut.

Hasil visualisasi *density* menunjukkan bahwa penelitian dalam bidang PJK dan kepatuhan pengobatan terkonsentrasi pada tiga klaster utama, yang ditandai dengan area dengan kepadatan tertinggi dalam peta visualisasi.

Klaster Inti (Zona Merah) – Faktor Risiko dan Pasien sebagai Pusat Penelitian, meliputi kata kunci "*risk factor*", "*patient*", "*cardiovascular disease*", "*medication adherence*", "*coronary heart disease*". Fokus utama dari klaster ini adalah pemahaman mendalam mengenai bagaimana faktor risiko berkontribusi terhadap PJK dan bagaimana kepatuhan

pasien terhadap pengobatan dapat mengurangi risiko kejadian kardiovaskular.

Klaster Menengah (Zona Kuning-Hijau) – Strategi Manajemen dan Intervensi, kata kunci seperti "*management*", "*intervention*", "*effect*" dan "*impact*", "*adherence*". Klaster ini menunjukkan bahwa strategi intervensi dan manajemen penyakit semakin menjadi perhatian utama dalam penelitian terbaru, melalui berbagai pendekatan yang terus dieksplorasi untuk meningkatkan efektivitas pengobatan.

Klaster Pinggiran (Zona Hijau-Biru) – Faktor Pendukung dan area penelitian yang kurang diminati, menunjukkan zona dengan kepadatan lebih rendah, tetapi tetap relevan dalam penelitian ini, mencakup kata kunci seperti "*hypertension*", "*stroke*", "*drug adherence*", "*quality*", "*life*", "*cardiac rehabilitation*", dan "*treatment adherence*". Zona ini menunjukkan bahwa meskipun beberapa topik telah mendapatkan perhatian yang signifikan, masih ada bidang yang kurang dieksplorasi dan berpotensi menjadi fokus penelitian di masa mendatang.

Rosavelina Sintaasih Budihardjo

RSUD Pulang Pisau

Korespondensi penulis. *Email: rosavelina.md@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i1.800>

PEMBAHASAN

Analisis bibliometrik ini bertujuan untuk memahami tren penelitian mengenai penyakit jantung koroner (PJK) dengan fokus pada faktor risiko dan kepatuhan pengobatan. Hasil pencarian dipilih 100 artikel yang paling relevan berdasarkan judul, abstrak, dan konten yang sesuai dengan tema penelitian. Setelah data artikel terkumpul, dilakukan proses seleksi untuk memastikan bahwa artikel yang dipilih memiliki pembahasan yang relevan dan sejenis.

Artikel-artikel tersebut kemudian diklasifikasikan berdasarkan beberapa kriteria, yaitu: tahun terbit, negara penerbit, publisher, jumlah sitasi, dan jenis artikel (misalnya, penelitian empiris, tinjauan literatur, atau studi kasus). Hasil analisis VOSviewer dijabarkan melalui tiga jenis visualisasi utama: Network Visualization, Overlay Visualization, dan Density Visualization.

Berdasarkan Gambar 1. menunjukkan tren yang ditampilkan, terlihat bahwa penelitian mengenai penyakit jantung koroner, faktor risiko, dan kepatuhan pengobatan mengalami peningkatan yang signifikan pada periode 2014-2015, kemudian stabil di 2016-2018, dan menurun tajam pada 2019-2020. Meskipun terdapat indikasi pemulihan pasca-pandemi, jumlah publikasi belum kembali ke tingkat yang tinggi.

Berdasarkan kondisi tersebut, perlu adanya dorongan untuk meningkatkan kembali jumlah publikasi di bidang ini, terutama setelah dampak pandemi yang menyebabkan penurunan penelitian pada 2019-2020. Penelitian lebih lanjut mengenai inovasi pengobatan dan intervensi berbasis teknologi sangat diperlukan untuk mengatasi masalah kepatuhan pengobatan pada pasien penyakit jantung. Kolaborasi antar peneliti global dapat meningkatkan jumlah publikasi dengan mendorong lebih banyak penelitian lintas disiplin yang berfokus pada penyakit jantung koroner dan faktor risikonya.

Selain itu, studi tentang dampak sosial-ekonomi dan pendekatan multidisiplin

dalam pengobatan penyakit jantung masih perlu dieksplorasi lebih lanjut, mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien terhadap pengobatan. Dengan memahami tren publikasi ini, diharapkan peneliti dan institusi akademik dapat lebih mendorong eksplorasi topik yang masih kurang terjamah serta meningkatkan publikasi dalam bidang penyakit jantung koroner.

Gambar 2. menunjukkan, artikel penelitian memiliki jumlah publikasi tertinggi dibandingkan dengan jenis lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa bidang penyakit jantung koroner dan kepatuhan pengobatan masih banyak dieksplorasi melalui studi empiris, baik menggunakan metode kuantitatif, kualitatif, maupun campuran. Artikel penelitian yang mendominasi mencerminkan perkembangan keilmuan yang berbasis bukti (evidence-based research). Banyak studi yang dilakukan untuk mengidentifikasi faktor risiko penyakit jantung, intervensi yang dapat meningkatkan kepatuhan pasien terhadap pengobatan, serta efektivitas berbagai metode terapi seperti rehabilitasi jantung dan penggunaan teknologi kesehatan digital (mHealth).

Selanjutnya, artikel review yang cukup signifikan menunjukkan pentingnya tinjauan literatur dalam menganalisis tren penelitian yang sudah ada. Beberapa artikel review yang ditemukan dalam dataset ini mencakup meta-analisis, systematic review, dan narrative review yang membahas kepatuhan pengobatan, dampak faktor psikososial pada kesehatan jantung, serta pendekatan multidisiplin dalam pengelolaan penyakit jantung koroner.

Selain itu, publikasi dalam kategori lainnya seperti laporan posisi (position paper), pedoman praktik klinis, dan analisis kebijakan kesehatan, menunjukkan adanya kontribusi dari organisasi kesehatan dan komunitas akademik dalam menetapkan kebijakan berbasis bukti. Dokumen ini sering digunakan sebagai dasar untuk

Rosavelina Sintaasih Budihardjo

RSUD Pulang Pisau

Korespondensi penulis. *Email: rosavelina.md@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i1.800>

pengembangan kebijakan kesehatan dan rekomendasi klinis.

Berdasarkan hasil analisis ini, dapat dipahami bahwa penelitian mengenai penyakit jantung koroner dan kepatuhan pengobatan masih sangat aktif dilakukan dalam bentuk penelitian empiris. Namun, gap penelitian yang dapat dieksplorasi lebih lanjut mencakup kurangnya studi longitudinal yang membahas efek jangka panjang dari berbagai intervensi pengobatan dan kepatuhan pasien, minimnya analisis kebijakan kesehatan dalam pengelolaan penyakit jantung koroner, terutama yang berfokus pada penerapan teknologi kesehatan digital (digital health intervention), dan Kebutuhan lebih banyak studi meta-analisis yang mengkaji efektivitas metode terapi atau kebijakan kesehatan yang telah diterapkan.

Gambar 3. menunjukkan hasil analisis trend berdasarkan jumlah publikasi. Elsevier (20 publikasi) mendominasi dalam penerbitan penelitian terkait topik yang dianalisis, menunjukkan bahwa jurnal-jurnal di bawah Elsevier memiliki kontribusi besar dalam penelitian ini dan memiliki jumlah publikasi tertinggi. Selanjutnya, academic.oup.com (13 publikasi) dan Springer (11 publikasi) juga menjadi platform utama bagi para peneliti dalam menerbitkan hasil studi mereka.

Selain itu, publisher dengan jumlah publikasi sedang diantaranya, Wiley Online Library (7 publikasi), ahajournals.org (6 publikasi), serta journals.sagepub.com dan jacc.org (masing-masing 5 publikasi) menunjukkan bahwa mereka juga menjadi wadah signifikan bagi penelitian dalam bidang ini. Selain itu, jmir.org dan Taylor & Francis (masing-masing 4 publikasi) menunjukkan partisipasi aktif dalam penyebaran informasi ilmiah terkait topik yang dianalisis.

Sedangkan, publisher dengan jumlah publikasi rendah seperti nature.com, mdpi.com (masing-masing 3 publikasi) dan cochrane library.co, journals.lww.com, pmc.ncbi.nlm.nih.gov (masing-masing 2 publikasi) masih memiliki kontribusi yang cukup signifikan. Sementara itu, publisher

seperti jamanetwork.com, bmj.com, cureus.com, dan beberapa lainnya (masing-masing 1 publikasi) memiliki peran yang lebih kecil dalam penyebaran hasil penelitian.

Distribusi publikasi berdasarkan publisher menunjukkan bahwa Elsevier, academic.oup.com, dan Springer merupakan penerbit utama dalam bidang penelitian ini, sementara Wiley Online Library dan beberapa publisher lain juga memberikan kontribusi yang tidak kalah penting.

Gambar 4. memberikan ilustrasi yang lebih jelas tentang distribusi publikasi berdasarkan negara, Amerika Serikat dan Australia sebagai pemimpin utama dalam penelitian ini. Publikasi ilmiah diklasifikasikan berdasarkan negara asal penelitian. Hasil visualisasi menunjukkan bahwa Amerika Serikat mendominasi dengan 24 publikasi, diikuti oleh Australia (17 publikasi), serta India dan Spanyol masing-masing dengan 7 publikasi. Negara-negara lainnya seperti Tiongkok, Swedia, Kanada, Jerman, Ghana, dan Inggris memiliki jumlah publikasi yang lebih kecil namun tetap signifikan.

Amerika Serikat sebagai Pemimpin Penelitian, memiliki jumlah publikasi tertinggi. Amerika Serikat menunjukkan peran dominannya dalam penelitian terkait bidang ini. Hal ini sejalan dengan kapasitas riset yang besar serta pendanaan yang kuat di berbagai institusi akademik dan medis.

Australia sebagai Kontributor Besar memiliki jumlah publikasi yang tinggi (17), menandakan keterlibatan aktif dalam penelitian kesehatan global, khususnya dalam isu-isu terkait penyakit kardiovaskular dan kepatuhan pengobatan. Selain itu, keberagaman negara kontributor selain negara-negara besar juga ikut berkontribusi, beberapa negara dari berbagai benua seperti Ghana (Afrika), Brasil (Amerika Selatan), Iran, dan Uni Emirat Arab juga berkontribusi dalam penelitian ini. Hal Ini menunjukkan bahwa topik ini tidak hanya menjadi fokus di negara-negara maju, tetapi juga di

Rosavelina Sintasah Budihardjo

RSUD Pulang Pisau

Korespondensi penulis. *Email: rosavelina.md@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i1.800>

negara berkembang yang menghadapi tantangan kesehatan serupa.

Selain itu, negara dengan jumlah publikasi rendah seperti Pakistan, Polandia, dan Portugal memiliki jumlah publikasi yang lebih sedikit (1 publikasi). Hal ini dapat disebabkan oleh faktor seperti keterbatasan pendanaan riset atau kurangnya kolaborasi internasional dalam bidang ini.

Berdasarkan analisis ini, dapat dipahami bahwa penelitian dalam bidang ini masih didominasi oleh negara-negara maju dengan sumber daya riset yang besar. Namun, partisipasi negara berkembang juga terlihat meningkat, yang dapat menjadi peluang bagi kolaborasi lebih lanjut untuk mendukung pengembangan penelitian global yang lebih inklusif. Sehingga GAP penelitian yang dapat dieksplorasi lebih lanjut diantaranya, peningkatan kolaborasi antara negara maju dan berkembang dalam penelitian terkait, penguatan penelitian di negara-negara dengan jumlah publikasi rendah untuk memperkaya perspektif global, dan kajian lebih lanjut mengenai bagaimana kebijakan kesehatan nasional memengaruhi tren publikasi di berbagai negara.

Gambar 5. menunjukkan visualisasi distribusi kata kunci berdasarkan jumlah kemunculan ditampilkan dalam bentuk grafik batang. Grafik ini memperlihatkan bagaimana beberapa istilah utama mendominasi dalam penelitian yang telah dipublikasikan, dengan tren yang lebih menonjol pada kepatuhan pengobatan dan faktor risiko penyakit jantung.

Berdasarkan analisis ini, beberapa kesenjangan penelitian yang dapat diidentifikasi adalah kurangnya penelitian yang mengeksplorasi hubungan jangka panjang antara kepatuhan pengobatan dan kualitas hidup pasien, minimnya studi yang mengevaluasi dampak berbagai intervensi terhadap perubahan gaya hidup pasien jantung, kurangnya eksplorasi mengenai peran teknologi digital berbasis AI dalam meningkatkan kepatuhan pasien terhadap pengobatan, dan sedikitnya penelitian yang membahas faktor

psikososial selain depresi yang dapat mempengaruhi pengelolaan penyakit jantung. Hasil analisis ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lanjutan yang lebih spesifik dan inovatif dalam menangani tantangan kesehatan terkait penyakit jantung dan kepatuhan pengobatan.

Gambar 6. menunjukkan hasil analisis bibliometrik mengenai PJK, faktor risiko, dan kepatuhan pengobatan telah berkembang dengan pesat, terutama dalam aspek intervensi medis dan penggunaan teknologi digital. Namun, terdapat beberapa kesenjangan (research gap) yang masih perlu dieksplorasi lebih lanjut, di antaranya, kurangnya studi longitudinal tentang efek jangka panjang dari berbagai intervensi kepatuhan pengobatan pada pasien dengan risiko tinggi PJK, minimnya penelitian mengenai peran faktor sosial-ekonomi dalam mempengaruhi tingkat kepatuhan pasien terhadap pengobatan dan manajemen penyakit jantung.

Selain itu, kurangnya eksplorasi mengenai efektivitas pendekatan multidisiplin, seperti keterlibatan psikolog atau pekerja sosial dalam meningkatkan kualitas hidup pasien dengan PJK, dan penelitian tentang penggunaan teknologi kesehatan berbasis AI dan big data dalam manajemen PJK masih terbatas, padahal potensinya sangat besar dalam mendukung perawatan pasien yang lebih personalisasi. Hasil pemetaan ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan, terutama dalam mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kepatuhan pengobatan serta memperbaiki kualitas hidup pasien dengan PJK.

Gambar 7. menunjukkan hasil analisis overlay visualization, sehingga dapat dipahami bahwa penelitian mengenai PJK, faktor risiko, dan kepatuhan pengobatan mengalami perkembangan yang dinamis. Awalnya penelitian lebih banyak berfokus pada faktor risiko dan dampaknya terhadap mortalitas, maka tren terbaru menunjukkan pergeseran ke arah strategi intervensi berbasis teknologi dan peningkatan kualitas hidup pasien.

Rosavelina Sintaasih Budihardjo

RSUD Pulang Pisau

Korespondensi penulis. *Email: rosavelina.md@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i1.800>

Perkembangan penelitian penyakit jantung koroner: analisis bibliometrik teradap faktor risiko dan kepatuhan pengobatan

Namun, terdapat beberapa kesenjangan penelitian (research gap) yang masih perlu dieksplorasi lebih lanjut yaitu minimnya studi jangka panjang tentang efektivitas intervensi digital. Banyak penelitian telah membahas manfaat teknologi digital untuk kepatuhan pengobatan, tetapi studi mengenai dampaknya dalam jangka panjang masih sangat terbatas. Kurangnya eksplorasi tentang hubungan faktor sosial-ekonomi dan kepatuhan pengobatan. Sebagian besar penelitian berfokus pada aspek klinis, padahal faktor seperti pendidikan, akses kesehatan, dan dukungan sosial juga memengaruhi kepatuhan pasien.

Terbatasnya penelitian mengenai pendekatan multidisiplin dalam manajemen penyakit jantung. Sehingga diperlukan lebih banyak studi yang mengkaji efektivitas kolaborasi antara dokter, psikolog, ahli gizi, dan tenaga kesehatan lainnya dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan. Kurangnya eksplorasi mengenai pemanfaatan AI dan big data dalam personalisasi terapi penyakit jantung.

Walaupun terdapat peningkatan dalam penggunaan teknologi digital, pemanfaatan kecerdasan buatan dalam mendukung diagnosis dini dan pengelolaan penyakit masih relatif baru. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi interaksi antara faktor psikologis dan kepatuhan pengobatan. Depresi dan stres telah banyak dikaji sebagai faktor risiko PJK, namun bagaimana motivasi pasien, tingkat kepercayaan diri, serta dukungan emosional mempengaruhi kepatuhan pengobatan masih belum banyak dibahas.

Hasil pemetaan ini memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai bagaimana penelitian mengenai PJK, kepatuhan pengobatan, dan faktor risiko telah berkembang dari waktu ke waktu. Informasi ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan, terutama dalam merancang strategi intervensi yang lebih efektif dan berbasis teknologi untuk meningkatkan kesehatan serta kualitas

hidup pasien dengan penyakit jantung koroner.

Gambar 8. menunjukkan data hasil density visualization, dapat dipahami bahwa penelitian mengenai PJK, faktor risiko, dan kepatuhan pengobatan telah berkembang pesat, dengan topik utama yang banyak dikaji meliputi faktor risiko kardiovaskular, kepatuhan pengobatan, dan manajemen penyakit. Namun, penelitian masih didominasi oleh studi tentang identifikasi faktor risiko dan evaluasi kepatuhan pasien terhadap pengobatan, sementara aspek lain seperti dampak sosial-ekonomi dan pendekatan multidisiplin masih kurang diperhatikan.

Beberapa kesenjangan penelitian (research gap) yang dapat menjadi fokus penelitian di masa mendatang meliputi, kurangnya studi jangka panjang tentang efektivitas strategi intervensi kepatuhan pengobatan. Banyak penelitian saat ini masih bersifat jangka pendek, sehingga dampak jangka panjang dari intervensi yang diberikan belum banyak diketahui.

Selain itu, minimnya penelitian tentang faktor sosial-ekonomi dalam kepatuhan pengobatan. Beberapa studi menunjukkan bahwa pendapatan, tingkat pendidikan, dan akses terhadap pelayanan kesehatan mempengaruhi kepatuhan pengobatan, tetapi belum banyak studi yang secara mendalam mengeksplorasi hubungan ini. Kurangnya eksplorasi tentang program rehabilitasi jantung dan kualitas hidup pasien. Sebagian besar penelitian masih berfokus pada aspek medis dan farmakologis, sementara intervensi berbasis rehabilitasi dan psikososial belum cukup banyak dikaji.

Kesenjangan lainnya adalah masih sedikit penelitian mengenai pemanfaatan AI dan big data dalam manajemen penyakit jantung. Teknologi digital semakin berkembang, tetapi masih belum banyak diterapkan dalam studi tentang kepatuhan pengobatan atau manajemen faktor risiko. Sehingga studi lebih lanjut diperlukan untuk memahami interaksi antara faktor psikologis dan kepatuhan pengobatan. Meskipun depresi telah banyak dikaitkan dengan risiko PJK, masih

Rosavelina Sintaasih Budihardjo

RSUD Pulang Pisau

Korespondensi penulis. *Email: rosavelina.md@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i1.800>

Perkembangan penelitian penyakit jantung koroner: analisis bibliometrik teradap faktor risiko dan kepatuhan pengobatan

sedikit penelitian yang menyoroti bagaimana motivasi pasien, dukungan sosial, dan kondisi mental lainnya mempengaruhi keberhasilan terapi.

Hasil pemetaan ini memberikan wawasan penting mengenai tren penelitian terkini serta menunjukkan bahwa intervensi berbasis teknologi, rehabilitasi pasien, dan pendekatan multidisiplin masih memiliki ruang besar untuk eksplorasi lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian di masa depan dapat lebih berfokus pada pengembangan strategi yang lebih efektif, inklusif, dan berkelanjutan dalam pengelolaan penyakit jantung koroner.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik penelitian mengenai penyakit jantung koroner (PJK), faktor risiko, dan kepatuhan pengobatan menunjukkan tren yang fluktuatif dalam satu dekade terakhir. Publikasi mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2014-2015, stabil di periode 2016-2018, namun mengalami penurunan tajam pada 2019-2020, kemungkinan besar akibat pandemi COVID-19 yang menggeser fokus penelitian global. Berdasarkan segi distribusi negara, Amerika Serikat dan Australia mendominasi jumlah publikasi, menegaskan peran negara-negara maju dalam penelitian kesehatan kardiovaskular.

Selain itu, analisis penerbit menunjukkan bahwa Elsevier, academic.oup.com, dan Springer menjadi publisher utama yang banyak menerbitkan penelitian di bidang ini. Sedangkan dari aspek jenis publikasi, artikel penelitian masih menjadi mayoritas, artikel tinjauan literatur dan kategori lain seperti position paper dan pedoman klinis juga memiliki peran penting dalam pengembangan keilmuan.

Berdasarkan analisis kata kunci, istilah "medication adherence", "risk factor", dan "coronary heart disease" menjadi topik utama yang banyak diteliti, menyoroti pentingnya kepatuhan pasien terhadap pengobatan dan faktor risiko yang berkontribusi pada PJK. Hasil pemetaan

menggunakan VOSviewer menunjukkan bahwa penelitian telah berkembang dari sekadar identifikasi faktor risiko menuju eksplorasi intervensi pengobatan berbasis teknologi dan peningkatan kualitas hidup pasien.

Namun, terdapat beberapa kesenjangan penelitian (research gaps) yang masih perlu dijelajahi lebih lanjut, seperti efektivitas intervensi jangka panjang, dampak faktor sosial-ekonomi terhadap kepatuhan pengobatan, serta pemanfaatan teknologi AI dan big data dalam pengelolaan PJK.

DAFTAR PUSTAKA

- Alshater, M. M., Saad, R. A. J., Abd. Wahab, N., & Saba, I. (2021). What do we know about zakat literature? A bibliometric review. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(4), 544-563.
- Arianti, J., Oktaviani, M., & Sinambela, Y. P. P. (2024). Analisis Bibliometrik Publikasi Perkembangan Artificial Intelegent (AI) dalam Dunia Pendidikan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(2), 477-487.
- Aysan, A. F., & Unal, I. M. (2021). A bibliometric analysis of fintech and blockchain in Islamic finance.
- Glanzel, W. (2003). *Bibliometrics as a research field a course on theory and application of bibliometric indicators*.
- Hakim, L. (2020). Analisis Bibliometrik penelitian inkubator bisnis pada publikasi ilmiah terindeks Scopus. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(2), 176-189.
- Handoko, L. H. (2020). Bibliometric analysis and visualization of Islamic economics and finance articles indexed in Scopus by Indonesian authors. *Science Editing*, 7(2), 169-176.

Rosavelina Sintasih Budihardjo

RSUD Pulang Pisau

Korespondensi penulis. *Email: rosavelina.md@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i1.800>

Perkembangan penelitian penyakit jantung koroner: analisis bibliometrik teradap faktor risiko dan kepatuhan pengobatan

- Herdianto, E., Sari, D., & Sari, R. (2021). Artificial Intelligence di Perpustakaan Melalui Analisis Bibliometrik. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*.
- Irianti, P. (2016). Studi bibliometri media komunikasi ilmiah berkala ilmu perpustakaan dan informasi. *Jurnal Iptekkom Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi*, 18(1), 69-80.
- Nurdina, G. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK): Factors Affecting Medication Adherence in Patients with Coronary Heart Disease (CHD). *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 9(3), 53-61.
- Pashar, I., Rahmi, Y. O., & Islamiyah, T. (2025). Faktor-Faktor Risiko Terjadinya Penyakit Jantung Koroner Pada Usia Produktif. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 8(1), 174-184.
- Pattah, S. H. (2013). Pemanfaatan kajian bibliometrika sebagai metode evaluasi dan kajian dalam ilmu perpustakaan dan informasi. *Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 1(1), 47-57.
- Putranto, G. A., Lumadi, S. A., & Maulida, R. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Pjk Di Poli Jantung Rsud Dr. Saiful Anwar Malang: Family Support Relationship with Compliance Drinking Medicine in CHD Patients in Cardiology Outpatient Department RSUD dr. Saiful Anwar Malang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 8(2), 298-307.
- Rahman, T., Arifin, S., Lahdimawan, A., Noor, M. S., Illiandri, A. O., & Suhartono, E. (2025). Bibliometric Analysis of the Effects of Prolonged Preoperative Fasting on Patients. *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, 5(1), 98-114.
- Rohanda, R., & Winoto, Y. (2019). Analisis bibliometrika tingkat kolaborasi, produktivitas penulis, serta profil artikel jurnal kajian informasi & perpustakaan tahun 2014-2018. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 3(1), 1-16.
- Suyono, H. C. (2021). *Analisis Bibliometrika Artikel JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) Tahun (2016-2020) Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Tandipanga, M. B., Rampengan, S. H., & Jim, E. L. (2025). Hubungan Gagal Jantung Iskemik dengan Jumlah Faktor Risiko Penyakit Jantung Koroner terhadap Lama Rawat Inap di Rumah Sakit. *e-CliniC*, 13(1), 23-29.
- Triyono, D., Liani, R., Utami, A. W., Tristiyanti, S., & Supriatna, A. (2025). PENYAKIT JANTUNG KORONER DI INDONESIA: PERAN FAKTOR RISIKO DAN UPAYA PENCEGAHAN. *HUMANIS: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*, 17(1), 86-94.
- Tupan, T., Rahayu, R. N., Rachmawati, R., & Rahayu, E. S. R. (2018). Analisis bibliometrik perkembangan penelitian bidang ilmu instrumentasi. *BACA: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 39(2), 135-149.
- Wahyudin, R. (2023). Analisis Bibliometrik: Tren Publikasi Penelitian Perpustakaan Islam Di Indonesia. *Jurnal Al-Ma'arif: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*, 3(01), 24-34.
- World Health Organization. (2021). World Health Organization. Diakses dari Pattah, S. H. (2013). Pemanfaatan Kajian Bibliometrika sebagai Metode Evaluasi dan Kajian dalam Ilmu Perpustakaan dan Iinformasi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan & Informasi KHIZANAH AL-HIKMAH*, 1(1), 47-57. <https://www.who.int/>

Rosavelina Sintaasih Budihardjo

RSUD Pulang Pisau

Korespondensi penulis. *Email: rosavelina.md@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i1.800>